



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
2



Penulis : Sarvendra Vikram

Ilustrator: Fadli Halim Nursaepudin



# Semut & Kacang Hijau

Penulis : Sarvendra Vikram

Ilustrator : Fadli Halim Nursaepudin

Penerjemah: Erawati Heru Wardhani

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
2021**

## **Semut dan Kacang Hijau**

Penulis : Sarvendra Vikram

Ilustrator : Fadli Halim Nursaepudin

Penerjemah : Erawati Heru Wardhani

Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Ayu Putu Widari

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

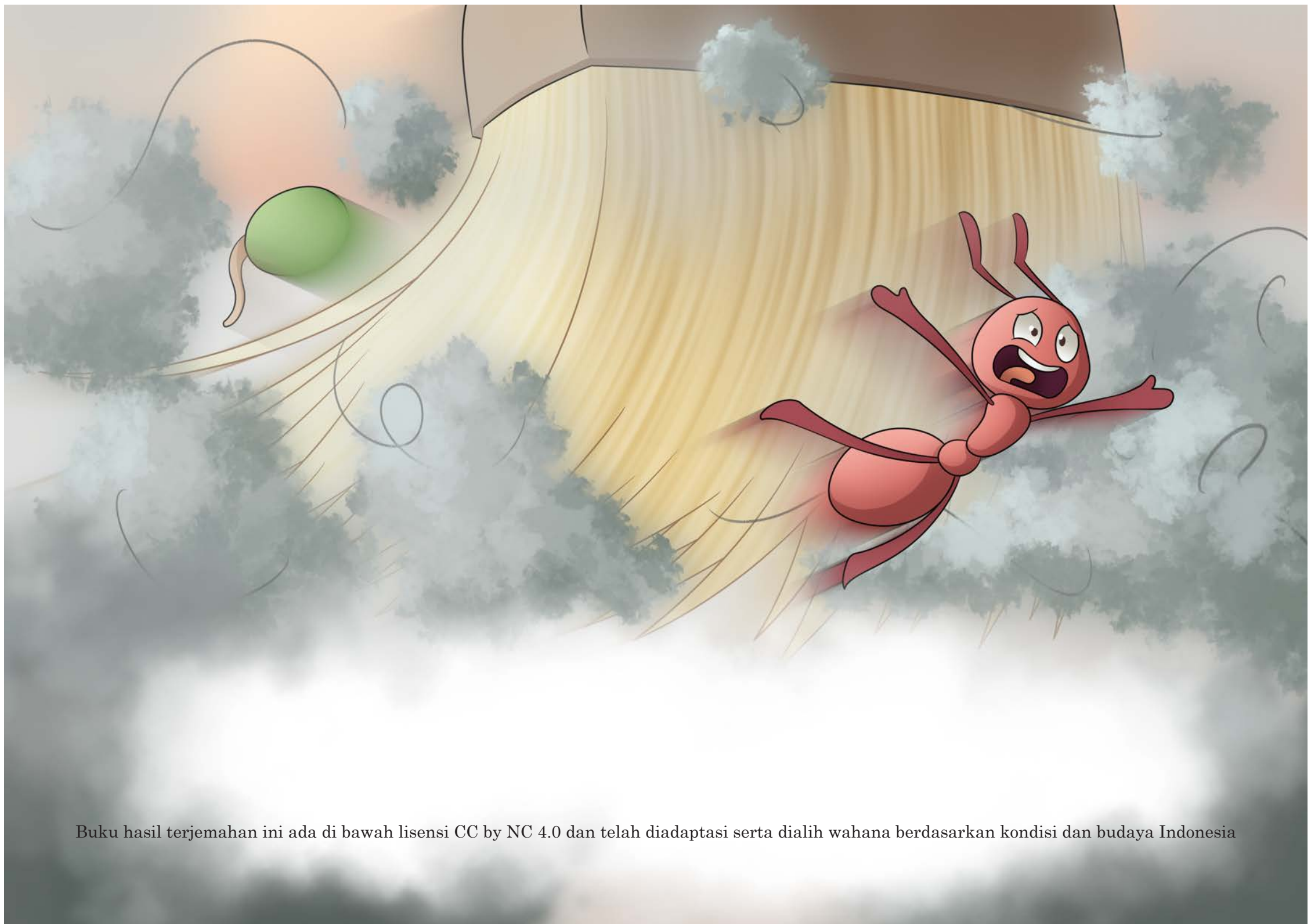
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

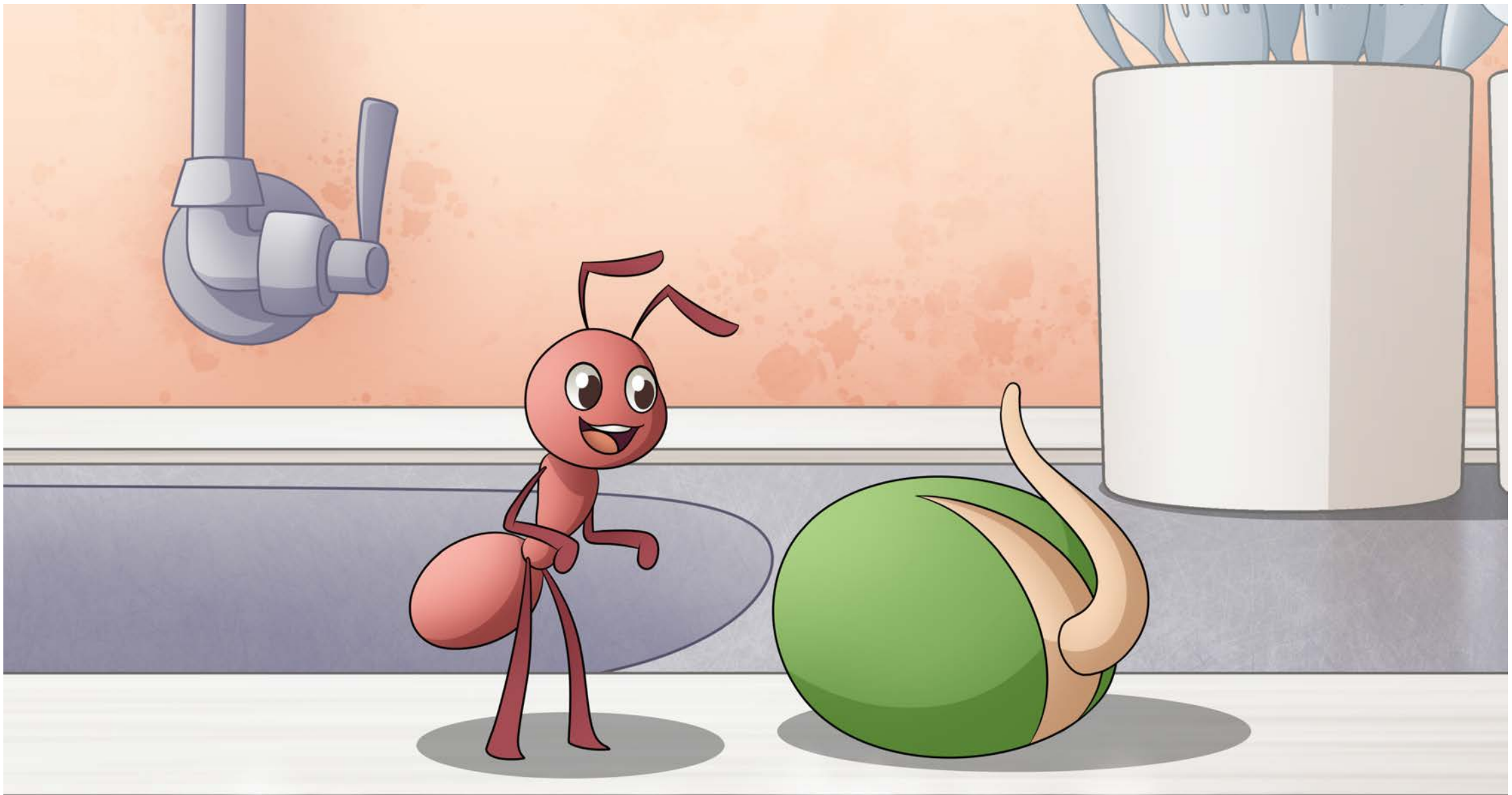
Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,  
E. Aminudin Aziz





Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia



Alkisah, ada seekor semut yang sedang mencari makanan. Dia menemukan kecambah kacang hijau di dapur.



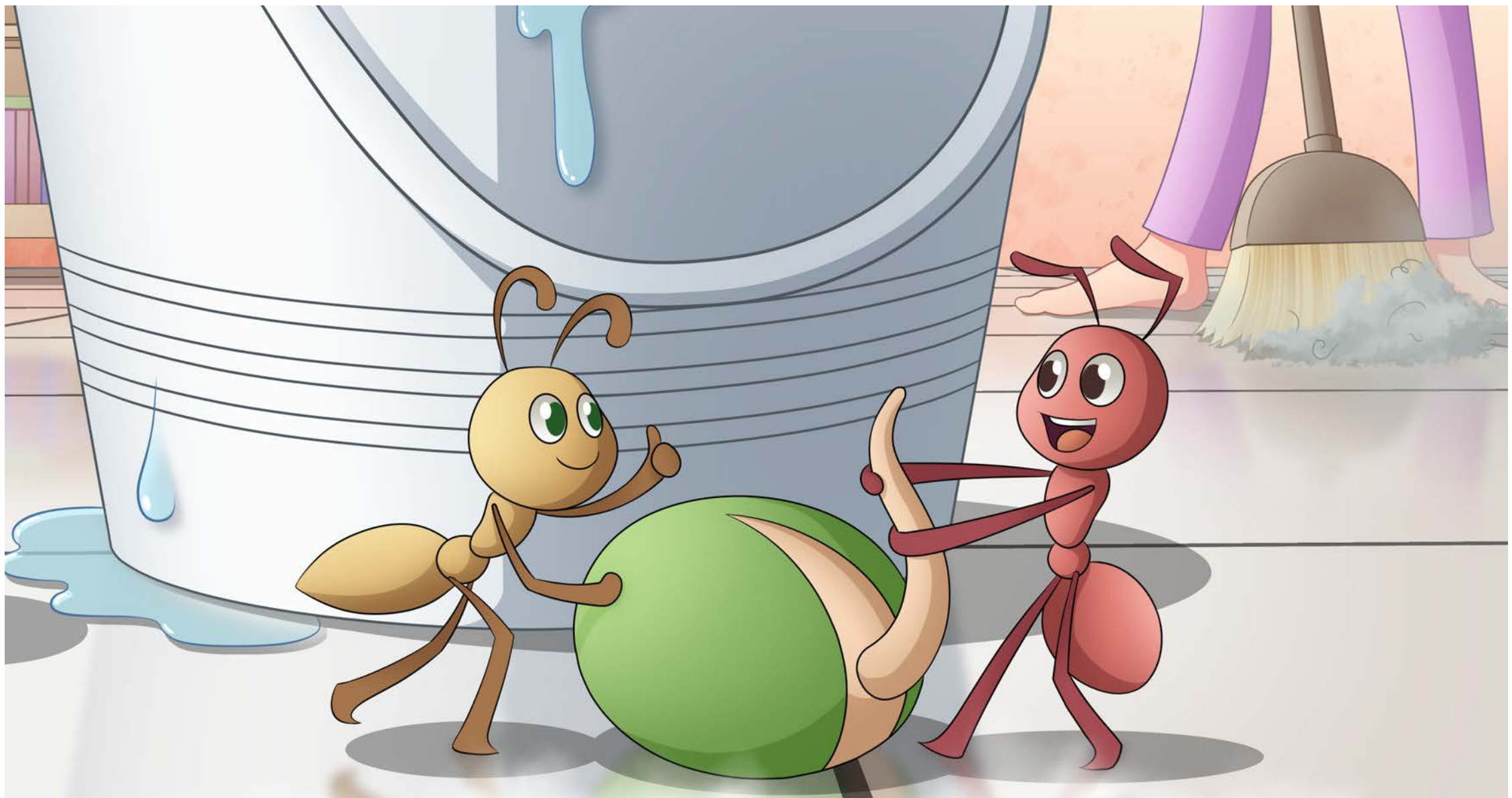
Akan ketika, dia mencoba mengambilnya, ternyata kacang hijau itu sangat berat. Kemudian, dia mulai menyeretnya untuk dibawa pulang. Namun, rumahnya sangat jauh.



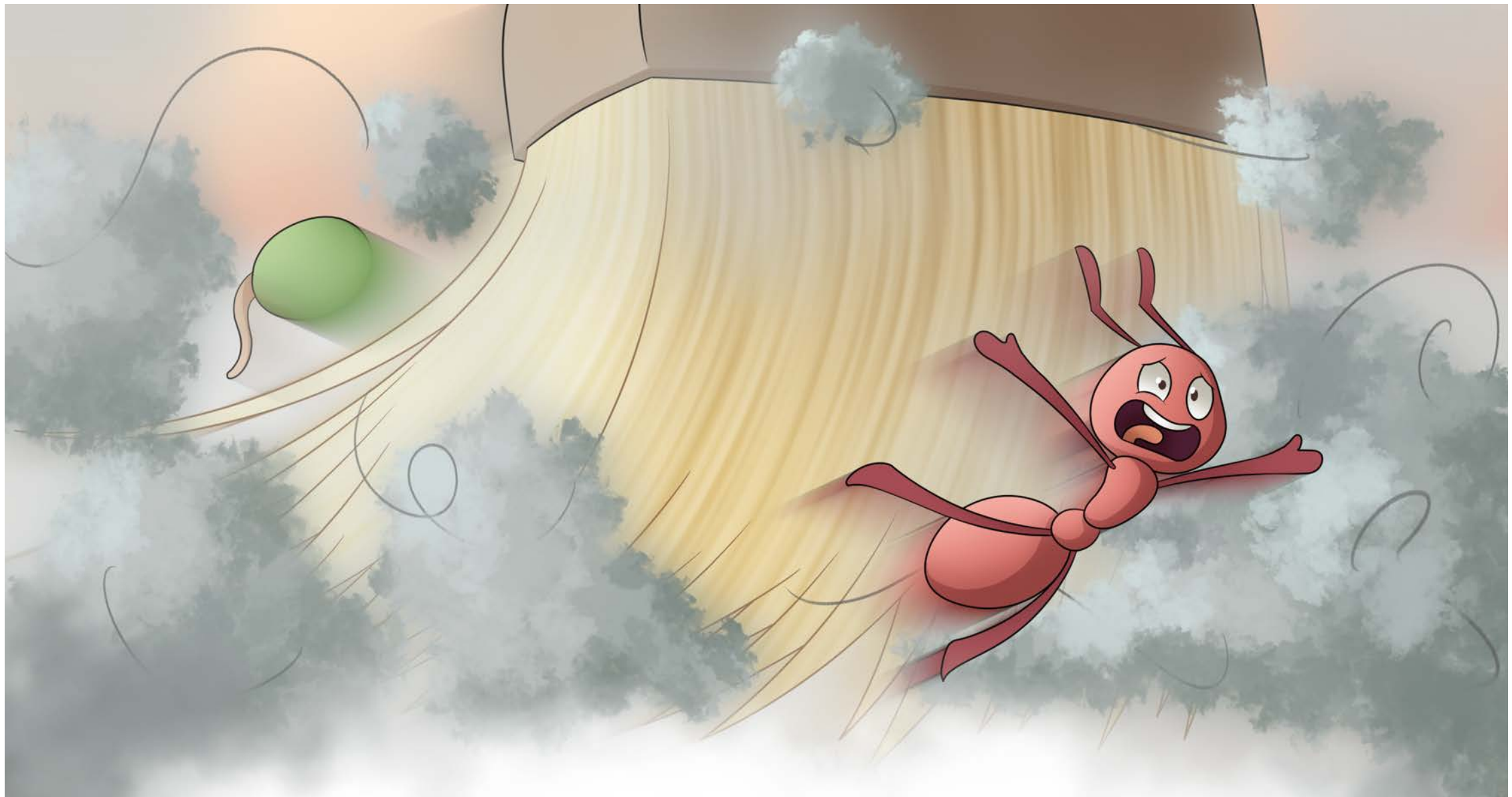
Dalam perjalanan, ada orang yang membiarkan keran air terbuka. Air mengalir sangat deras, membuat semut kecil mengira bahwa itu sungai! Meskipun demikian, dia berhasil menyeberangi ombaknya. Rumahnya masih sangat jauh.



Kemudian, semut kecil itu melihat sebuah ember. Dia lalu meninggalkan kacang hijaunya dan mencoba naik ke atas ember. Meski telah mencoba sekuat tenaga, usahanya gagal karena ember itu terlalu licin.



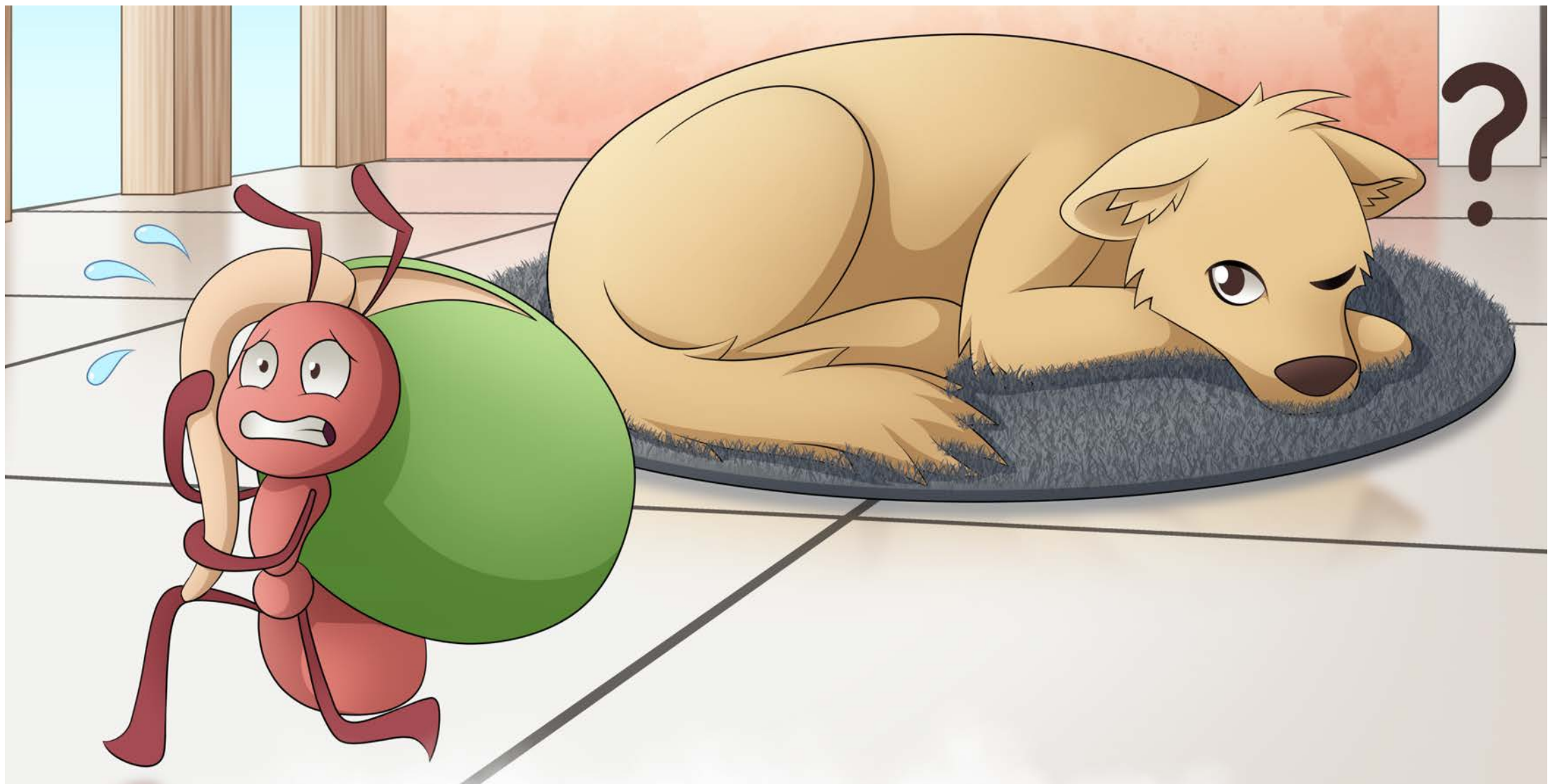
Sesaat sesudahnya, seekor semut lain bergabung. Setelah berbincang-bincang, mereka mendekati ember sambil menyeret kacang hijau.



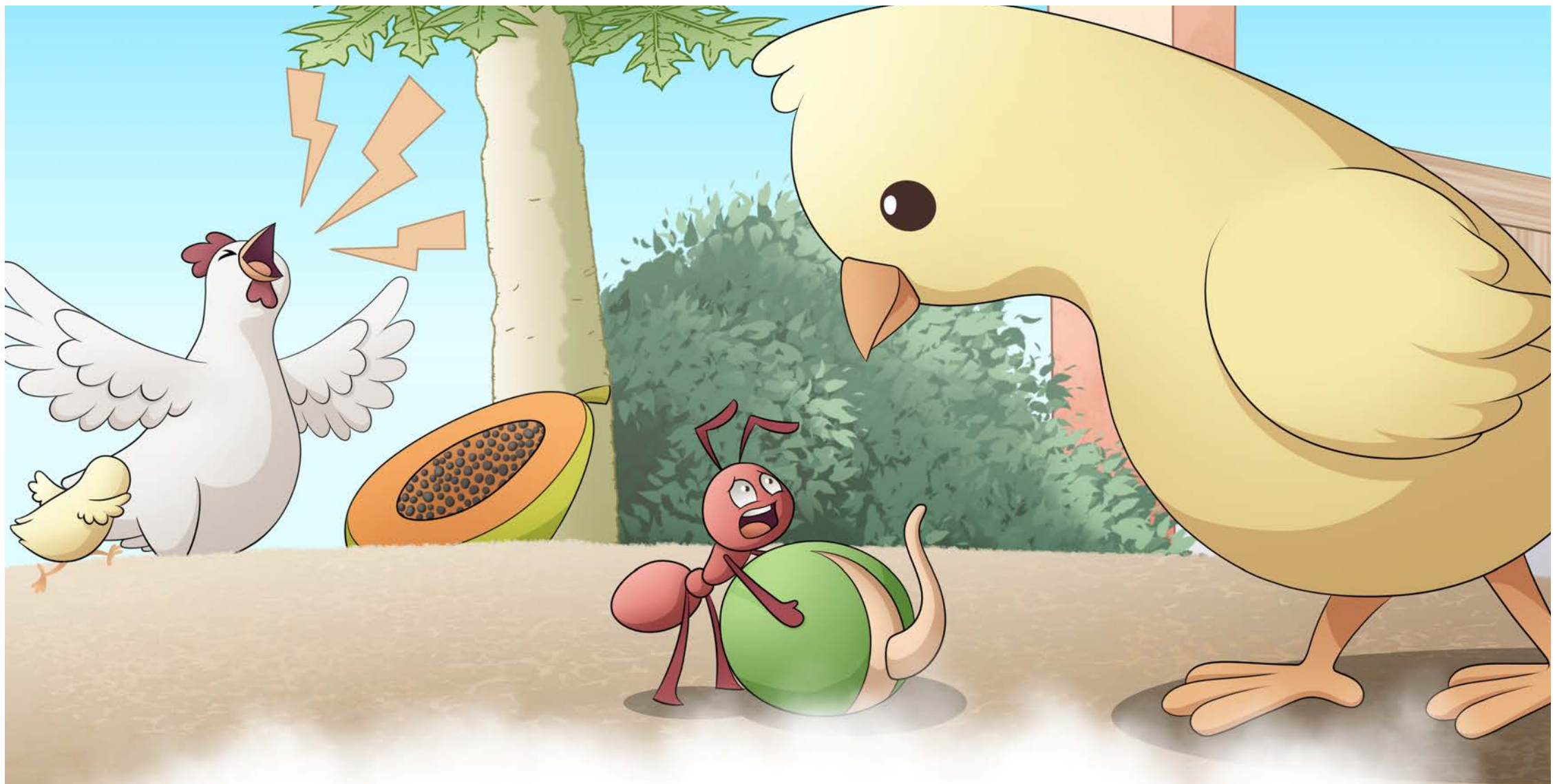
Tak jauh dari sana, ada seorang perempuan sedang menyapu lantai. Wuuus!  
Semut tersapu ke arah samping, sedangkan kacang hijau ke arah yang lain.  
Semut berlari mengejar kacang hijaunya. Rumahnya masih sangat jauh.



Kemudian, dia tiba di depan anjing yang sedang tidur. Dengkurannya sangat keras sehingga membuat kacang hijau menggelinding ke arah moncongnya.

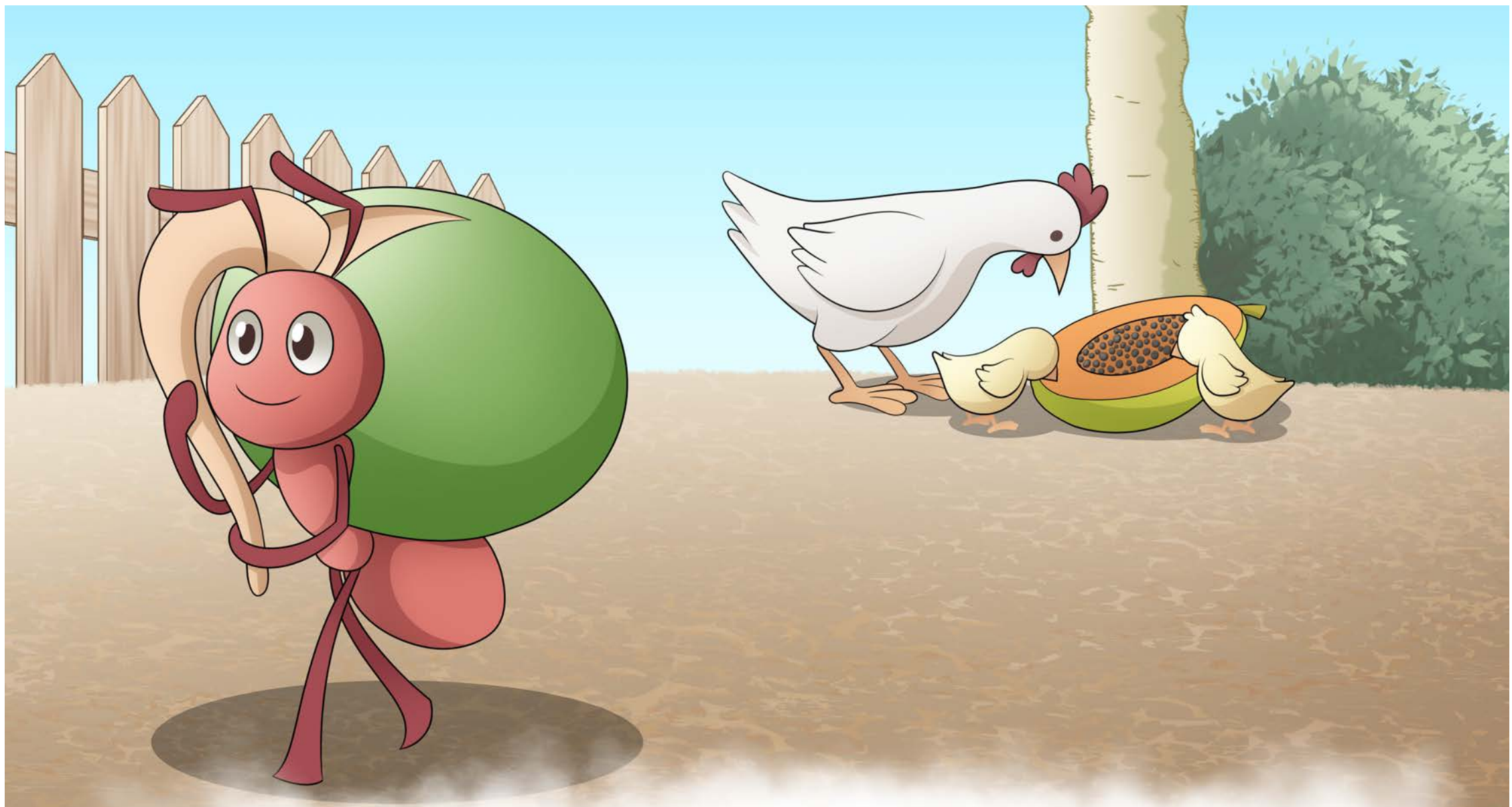


Dengan hati-hati semut mendekati anjing itu. Ketika anjing membuka sebelah matanya dan menatapnya, semut buru-buru mengambil kacang hijaunya. Rumahnya masih sangat jauh.



Seekor anak ayam sedang mematuk biji-bijian di dekatnya. Ia melihat kacang hijau dan mencoba mematuknya. “Oh, kali ini tamatlah riwayat kacang hijauku!” kata semut dalam hatinya. Pada saat bersamaan, induk ayam yang tengah berada di pekarangan, di bawah pohon pepaya, memanggil anaknya.

“Kur! Kur! Kur!”



Anak ayam meninggalkan kacang hijaunya, lalu bergegas menemui induknya.  
Semut mengambil kacang hijaunya lalu melanjutkan perjalanannya.



Rumahnya masih sangat ....  
Oh, ternyata dia sudah berada di depan rumahnya!



## **Kalian Tahu Kacang Hijau?**

Dalam kisah yang baru kalian baca, semut menemukan kecambah kacang hijau. Kecambah sangat bagus untuk kesehatan. Kita bisa membuat kecambah dari beberapa kacang polong seperti kacang merah, kacang buncis, kacang urd dan biji-bijian lainnya.

## **Permainan dengan Kacang-Kacangan**

Coba cari tahu tentang Kacang-kacangan dengan memainkan game ini bersama teman-temanmu. Mintalah bantuan orang dewasa untuk menyiapkan beberapa jenis kacang-kacangan, seperti kacang buncis, kacang merah, kacang polong, kacang kedelai, kacang hijau.

Coba ingat-ingat namanya!

Campur semua kacang-kacangan dalam sebuah wadah. Tutup mata salah satu peserta. Ia harus mengenali kacang-kacangan dengan meraba, lalu menyebutkan namanya. Kamu juga bisa meminta semua pemain untuk menutup mata. Lalu, coba pisahkan berbagai jenis kacang-kacangan tersebut.





**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.



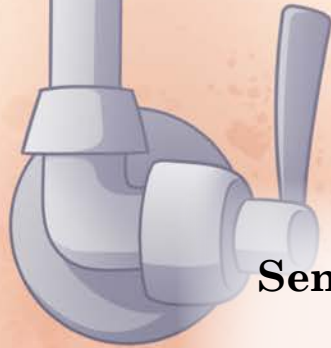
A Book in Every Child's Hand

Cerita: *La Fourmi et Le Haricot Mungo* diterjemahkan oleh Sak Untala. © untuk terjemahan ini terletak pada Sak Untala, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berasal dari: *The Ant and the Green Mung Bean*, oleh Aditi Sarawagi. © Pratham Books, 2016. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita Asli: 'दाल', oleh Sarvendra Vikram. © Pratham Books, 2016. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Cerita ini mungkin memiliki versi peralihan antara cerita akar dan cerita induk. Untuk melihat semua versi, silakan kunjungi tautan.



**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



### **Semut Kecil dan Kacang Hijau**

Seekor semut kecil menemukan sebutir kacang hijau besar. Dia ingin membawanya pulang. Namun dalam perjalanan ada banyak sekali rintangan! Apakah akhirnya dia berhasil membawa pulang? Temukan jawabannya dalam buku yang menarik ini.



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km. 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)**

